

ABSTRAK

Nor Amalia, 170104010090, *Penyaliban Yesus Kristus Perspektif Aliran Ahmadiyah dan Kristen*, Pembimbing : (I) Drs. H. Arni M. Fil. I
(II) Hj. Maimanah, M.Ag

Perjalanan hidup Yesus Kristus atau Nabi Isa a.s begitu panjang. Kisah hidup beliau pun ada terdapat dalam beberapa versi yang mana terdapat persamaan dan juga perbedaan didalamnya. Salah satunya yaitu tentang kewafatan beliau di tiang salib. Hukuman salib yang beliau terima memiliki begitu banyak perbedaan pendapat antara satu dan yang lainnya, dalam Islam sendiri secara umum dijelaskan bahwa Yesus Kristus (Isa a.s) tidak di salib dan tidak pula mati di atas kayu salib. Namun, Ahmadiyah dan Kristen memiliki pendapatnya sendiri.

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: bagaimana Yesus Kristus dalam pandangan Ahmadiyah dan Kristen. Bagaimana penyaliban Yesus Kristus menurut Ahmadiyah dan Kristen serta apa perbedaan dan persamaannya dalam pandangan Ahmadiyah dan Kristen.

Jenis penelitian yang dipakai adalah kepustakaan atau literatur. Dengan menggali sumber-sumber dan mencari buku-buku yang membahas tentang Yesus Kristus menurut Ahmadiyah dan juga Kristen. Dari buku-buku tersebut dianalisis untuk menjawab bagaimana pendapat Ahmadiyah dan Kristen terkait masalah penyalibannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Yesus Kristus (Isa a.s) menurut Ahmadiyah tetap di salib namun tidak sampai mati. Sedangkan menurut Kristen Yesus di salib hingga mati karna kesalahannya dan sebagai penebusan dosa-dosa manusia. Menurut Ahmadiyah Yesus hanya di salib selama dua jam lamanya, sedangkan Kristen selama 3 hari. Ahmadiyah juga berpendapat bahwa Yesus di tiang salib tidak sampai mati dan hanya pingsan. Sedangkan Kristen berpendapat hingga mati. Terdapat beberapa perbedaan juga tentang alasan mengapa Yesus di salib menurut Ahmadiyah dan Kristen.